

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)

Nufus Trinan Sefia¹, Mira Nurhikmat², Hero Wirasmara Kusuma³

Program Studi Manajemen, Universitas Faletahan

Korespondensi penulis: nufustrinan09@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to determine the impact of leverage (DER), liquidity (CR), and corporate size on profitability (ROA) of the study on chemical industry companies listed on the Indonesian stock exchange during the period 2018-2022. This study uses the Agency Theory and the Pecking Order Theory. (Pecking Order Theory). This research is quantitative with secondary data. The research population is a chemical industry company listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the period 2018-2022, which comprises 20 companies. Sample selection through purposive sampling, with 10 companies meeting the criteria. The analysis is used to compare the independent variables (free variables) namely Leverage, Liquidity, and Size of the Company with the dependent variable (bound variable), namely Profitability, the study uses double linear regression analysis. In this study, the data was processed using the Statistical Package for Social Science or SPSS, version 27. The results of the study showed that, Leverage (DER) had no significant impact on profitability (ROA), Liquidity (CR) did not have a significant effect on profitability (ROA), Company size had no significance on profitableness (ROA). Simultaneously, the research shows that, leverage (DER), liquidity (CR), and Company size did not significantly affect profitability in chemical industry companies listed on the Indonesian stock exchange in the period 2018-2022.

Keywords: Leverage (DER), Liquidity (CR), Company Size, and Profitability (ROA).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage* (DER), Likuiditas (CR), dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) studi pada Perusahaan Industri Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022. Penelitian ini menggunakan Teori Keagenan (*Agency Theory*) dan Teori *Pecking Order* (*Pecking Order Theory*). Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor Industri Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 2022 yang berjumlah 20 perusahaan. Pemilihan sampel melalui metode *purposive sampling*, dengan 10 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis digunakan untuk membandingkan variabel independen (variabel bebas) yaitu *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu Profitabilitas, penelitian ini

Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, data diproses menggunakan *Statistical Package for Social Science* atau SPSS, versi 27. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa, *Leverage* (DER) tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa, *Leverage* (DER), Likuiditas (CR), dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) studi pada Perusahaan Industri Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022.
Kata Kunci: *Leverage* (DER), Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas (ROA).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dengan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan, termasuk manufaktur, berupaya menjaga keberlangsungan melalui pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi demi keuntungan maksimal (Kapoor, 2014). Salah satu sektor strategis adalah industri kimia, yang mencakup industri hulu, antara, dan hilir, serta mendukung berbagai sektor lainnya.

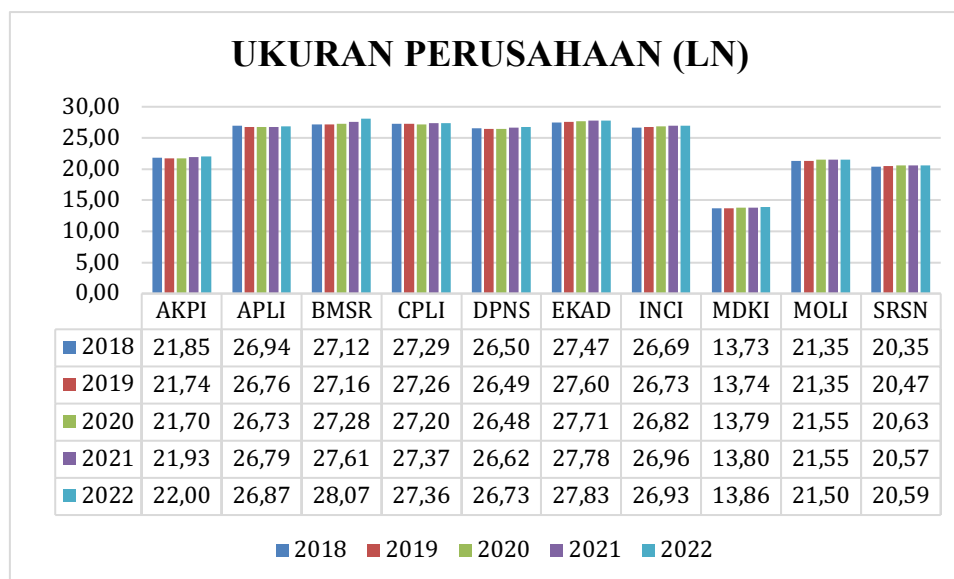
Industri kimia di Indonesia memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan mendukung perekonomian. Perusahaan dalam sektor ini bertujuan meningkatkan nilai, citra, dan keuntungan pemegang saham (Sari dkk, 2016). Keberhasilan diukur melalui pertumbuhan penjualan, laba, diversifikasi produk, dan rasio profitabilitas (Niresh & Velnampy, 2014).

Dari 20 perusahaan industri kimia di Bursa Efek Indonesia, penentuan sampel penelitian dijelaskan pada bagian skripsi selanjutnya. 10 perusahaan industri kimia dipilih sebagai sampel dengan *purposive sampling*. Rata-rata profitabilitas (ROA) 2018-2022 adalah 4,69%, dengan BMSR (8,84%) dan EKAD (8,25%) tertinggi. Pada 2021-2022, rata-rata ROA meningkat menjadi 6,01% dan 7,07%, dibandingkan 2018-2020 di kisaran 3,30%-3,55%. Profitabilitas dipengaruhi oleh *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas (Brigham & Houston, 2001).

Grafik *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan fluktuasi tahunan. EKAD dan MDKI memiliki DER terendah, sedangkan BMSR tertinggi pada 2018-2022. Rasio *leverage* yang tinggi meningkatkan risiko kerugian, tetapi juga peluang laba besar. Likuiditas, melalui rasio lancar, digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek tepat waktu.

Grafik *Current Ratio* (CR) menunjukkan fluktuasi tahunan. AKPI memiliki CR terendah, sementara DPNS memiliki DER tertinggi pada 2018-2022. Likuiditas membantu menilai kemampuan bisnis memenuhi pembayaran tepat waktu (Afrianti & Purwaningsih, 2022). Ukuran perusahaan mencerminkan skala bisnis; perusahaan besar cenderung memanfaatkan pendanaan eksternal seiring meningkatnya kebutuhan finansial (Sartono, 2010; Ba-Abbad & Zaluki, 2012).

Grafik ukuran perusahaan menunjukkan fluktuasi stabil setiap tahun (Gambar 1.4) dibawah ini. MDKI memiliki ukuran terendah, sementara EKAD tertinggi pada 2018-2022. Total aset yang lebih besar mencerminkan harta perusahaan yang lebih besar.



Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil beragam:

- **Leverage (DER):** Memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Fransisca & Widjaja, 2019; Adri & Susanto, 2020), tetapi ada yang menunjukkan pengaruh negatif signifikan (Nuraini & Suwaidi, 2022; Damayanti & Suryadani, 2023).
- **Likuiditas (CR):** Sebagian besar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Adri & Susanto, 2020; Nuraini & Suwaidi, 2022), meski ada yang tidak berpengaruh (Fransisca & Widjaja, 2019).
- **Ukuran perusahaan:** Berpengaruh positif (Adri & Susanto, 2020), tetapi beberapa penelitian menunjukkan pengaruh negatif signifikan (Fransisca & Widjaja, 2019; Damayanti & Suryadani, 2023).

Perbedaan hasil ini mendorong penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas menggunakan pendekatan kuantitatif dengan perolehan data sekunder. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel: Independen (*Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan) dan Dependen (Profitabilitas). Populasi penelitian ini adalah 10 industri kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 yang sudah di *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS versi 27. Sebelum menguji hipotesis, dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

KAJIAN TEORITIS

Teori yang digunakan untuk penelitian ini adalah Teori Keagenan dan Teori Pecking Order. Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajer) yang sering menimbulkan konflik akibat perbedaan tujuan. Untuk mengurangi konflik, diperlukan *agency cost* seperti pengawasan oleh auditor independen guna memastikan laporan keuangan akurat dan transparan (Ichsan, 2013). *Leverage*

dan laporan keuangan yang baik juga membantu mencegah penyalahgunaan wewenang oleh agen (Adria & Susanto, 2020).

Teori Pecking Order (*Pecking Order Theory*) Teori Pecking Order (Donalson dalam Chen & George, 2008) menyatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan dana internal (laba ditahan) sebagai sumber pendanaan. Jika memerlukan dana eksternal, prioritasnya adalah utang berisiko rendah sebelum penerbitan saham baru. Perusahaan yang menguntungkan cenderung memiliki sedikit utang karena lebih mengandalkan dana internal (Suad Husnan, 2016; Riyanto, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,767	3,469		-,221	,826
	DER	-,009	,007	-,189	-1,293	,203
	CR	,000	,000	-,172	-1,204	,235
	SIZE	,264	,146	,262	1,805	,078

a. Dependent Variable: ROA

Dari gambar di atas, diperoleh nilai konstanta -0,767, nilai variabel *leverage* perusahaan -0,009, nilai variabel likuiditas 0,000, dan nilai variabel ukuran perusahaan 0,264. Berdasarkan nilai-nilai ini, model regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$ROA = (-0,767) + (-0,009) + 0,000 + 0,264 + e$$

Kesimpulannya, yaitu:

1. Konstanta -0,767 menunjukkan bahwa jika ketiga variabel independen (DER, CR, dan Ukuran Perusahaan) konstan, maka ROA akan turun sebesar 3,311.
2. Koefisien variabel *Leverage* (DER) adalah -0,009, yang berarti setiap kenaikan satuan *leverage* akan mengurangi ROA sebesar 0,009.
3. Koefisien variabel Likuiditas (CR) adalah 0,000, yang berarti setiap kenaikan satuan likuiditas akan meningkatkan ROA sebesar 0,000.
4. Koefisien variabel Ukuran Perusahaan adalah 0,264, yang berarti setiap kenaikan satuan ukuran perusahaan akan meningkatkan ROA sebesar 0,264.

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	50	8,85%	456,14%	71,4263%	87,75352%
CR	50	100,30%	20844,46%	809,5857%	2915,56383%
SIZE	50	13,73	28,07	24,0237	4,36349
ROA	50	-4,67%	24,08%	4,6910%	4,40191%
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS (2024)

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari 50 data perusahaan selama 5 tahun pengamatan, variabel *Leverage* (DER) memiliki rata-rata 71,43% dengan standar deviasi 87,75%, nilai minimum 8,85%, dan maksimum 456,14%. Variabel Likuiditas (CR) memiliki rata-rata 809,59% dengan standar deviasi 2915,56%, nilai minimum 100,30%, dan maksimum 20844,46%. Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan rata-rata 24,02 dengan standar deviasi 4,36, nilai minimum 13,73, dan maksimum 28,07. Sedangkan variabel Profitabilitas (ROA) memiliki rata-rata 4,69% dengan standar deviasi 4,40%, nilai minimum -4,67%, dan maksimum 24,08%.

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Hasil Uji *Kolmogorov-smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardiz ed Residual
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		4,18868381
Most Extreme Differences	Absolute		,209
	Positive		,209
	Negative		-,133
Test Statistic		Coefficients ^a	,209
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			<,001
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,000
		Upper Bound	,000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai 0,000 dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa data tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

- Uji Multikolonieritas

Hasil Uji Multikolonieritas

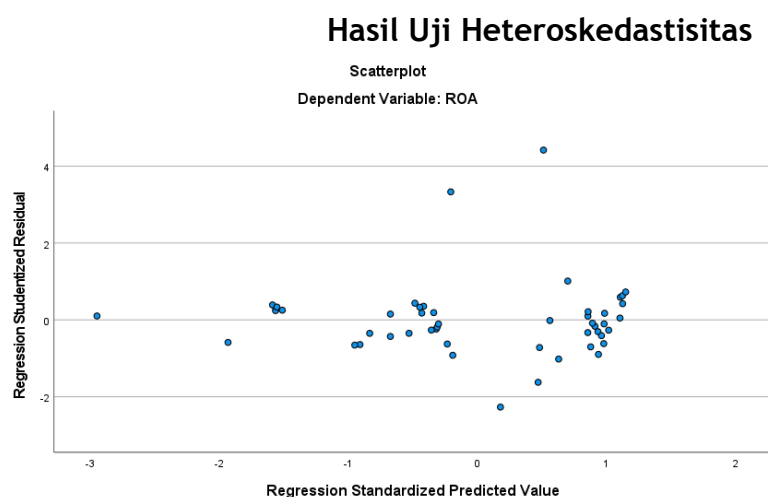
Model	Collonearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constand)		
DER	,918	1,090
CR	,963	1,038
SIZE	,935	1,069

Hasil Uji Multikolinearitas di atas menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Nilai Tolerance Debt To Equity Ratio (DER) adalah 0,918 ($> 0,10$) dan VIF 1,090 (< 10).
2. Nilai Tolerance Current Ratio (CR) adalah 0,963 ($> 0,10$) dan VIF 1,038 (< 10).
3. Nilai Ukuran Perusahaan (SIZE) adalah 0,935 ($> 0,10$) dan VIF 1,069 (< 10).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan cocok digunakan dengan data saat ini.

• Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan Gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa penyebaran residual tidak membentuk pola jelas, dengan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0, yang menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

• Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,307 ^a	,095	,035	4,32311%	1,294

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan gambar di atas, Durbin-Watson 1,294 dengan du 1,6739, dl 1,4206, dan 4-du 2,3261 menunjukkan tidak ada autokorelasi karena nilai $1,6739 < 1,294 < 2,3261$.

Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,767	3,469		-,221	,826
	DER	-,009	,007	-,189	-1,293	,203
	CR	,000	,000	-,172	-1,204	,235
	SIZE	,264	,146	,262	1,805	,078

a. Dependent Variable: ROA

Seperti yang ditunjukkan dalam gambar diatas, hasil pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- Hipotesis 1: *Leverage* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Hasil menunjukkan t hitung = -1,293 dan t tabel = 1,679, yang berarti tidak berpengaruh. Nilai signifikansi $0,203 > 0,05$ juga menunjukkan tidak signifikan. H0 diterima, H1 ditolak.
- Hipotesis 2: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Hasil menunjukkan t hitung = -1,204 dan t tabel = 1,679, yang berarti tidak berpengaruh. Nilai signifikansi $0,235 > 0,05$ menunjukkan tidak signifikan. H0 diterima, H2 ditolak.
- Hipotesis 3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Hasil menunjukkan t hitung = 1,805 dan t tabel = 1,679, yang berarti berpengaruh. Nilai signifikansi $0,078 > 0,05$ menunjukkan tidak signifikan. H0 ditolak, H3 diterima.

2. Uji F (Uji Simultan)

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89,755	3	29,918	1,601	,202 ^b
	Residual	859,709	46	18,689		
	Total	949,464	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER

Dari tabel di atas, nilai F hitung adalah 1,601 dan signifikansi 0,202. Dengan taraf signifikansi 5% dan uji dua pihak, F hitung (1,601) lebih kecil dari F tabel (2,81), dan nilai signifikansi (0,202) lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa H₀ diterima, artinya profitabilitas perusahaan sektor kimia yang terdaftar di BEI 2018-2022 tidak dipengaruhi oleh *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

3. Koefisien Determinasi

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,307 ^a	,095	,035	4,32311%	1,294

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan gambar diatas, jelas bahwa variasi dari variabel independen mewakili 0,3 atau 3,5% variasi variabel dependen yang dilihat dari adjusted R. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan memengaruhi 3,5% profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan Retrun On Asset (ROA). Variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian memengaruhi 96,5% .

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap 10 perusahaan manufaktur industri kimia yang terdaftar di BEI (2018-2022), penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Kesimpulan dari hasil analisis:

1. Uji parsial menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur industri kimia di BEI.
2. Uji parsial menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur industri kimia di BEI.
3. Uji parsial menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur industri kimia di BEI.
4. Uji simultan menunjukkan *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara bersama-sama.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel seperti modal kerja, pertumbuhan penjualan, perputaran aset, kebijakan dividen, atau kepemilikan manajerial untuk memperluas cakupan dan meningkatkan generalisasi hasil.
2. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur industri kimia di BEI. Penelitian berikutnya diharapkan mempertimbangkan sektor lain untuk hasil yang lebih baik.
3. Penelitian ini mencakup periode 2018-2022. Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjang atau memperbarui periode untuk hasil yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, Nabilah Nur, and Sri Trisnaningsih. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress." *Jambura Economic Education Journal*, vol. 5, no. 2, 2023, pp. 88-99, <https://doi.org/10.37479/jeej.v5i2.19313>.
- Ardiansyah, Edo Fani, and Linda Purnama Sari. "Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Economics, Business, & Accountancy*, vol. 2, no. 1, 2017, pp. 1-13.
- Aundrey, Chantika. "The Influence Of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Firm Size and Leverage On Profit Growth (Empirical Study On Food and Beverage Company Listed On The Indonesia Stock Exchange 2018-2021)." *Global Accounting :Jurnal Akuntans*, vol. 02, 2023, pp. 1-12, <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>.
- Fransisca, Ellysa. *Admin,+11.+JURNAL+ELLYSA+FRANSISCA+-115150010*. no. 2, 2019, pp. 199-206.
- Helfiardi, Ray Dida, and Sri Suhartini. "Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Barang Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Indonesia Tahun 2015-2020." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, vol. 18, no. 3, 2021, pp. 516-23.
- Khotijah, Nur Zulfa, et al. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas." *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 3, no. 1, 2020, p. 40, <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3831>.
- Liana Susanto, Chelsea Adria,. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 2, no. 1, 2020, p. 393, <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7168>.
- Maulana, Branif Dirda, and Yuliasuti Rahayu. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, vol. 11, no. 11, 2022, pp. 1-14, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4921>.
- Natalya, Devi, and Mutiara Maimunah. "Pengaruh Leverage , Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profit Abilitas." *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, vol. 1, no. 22, 2022.
- Nuraini, Faradibah Desy, and Rahman Amrullah Suwaidi. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 11, no. 2, 2022, p. 157, <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>.
- Nuzulia, Atina. "濟無No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., vol. 5, 1967, pp. 5-24.